UNIVERSITAS
KH. MUKHTAR SYAFAAT



ARTIKEL
JURNAL

Academic Supervision in Islamic Boarding Schools: Challenges, Gaps, and Strategies for Educational Quality



Disusun Oleh :
Safitri Cristina Sari

Dosen Pembimbing:
Ahmad Azkal Azkiya', M.Pd



MANAJEMEN
PENDIDIKAN
ISLAM

2026

LAPORAN TUGAS AKHIR ARTIKEL JURNAL

ACADEMIC SUPERVISION IN ISLAMIC BOARDING SCHOOLS: CHALLENGES, GAPS, AND STRATEGIES FOR EDUCATIONAL QUALITY

Oleh:

SAFITRI CRISTINA SARI
NIM: 2211111079

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
(UIMSYA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI

2026

PRASYARAT GELAR

ACADEMIC SUPERVISION IN ISLAMIC BOARDING SCHOOLS: CHALLENGES, GAPS, AND STRATEGIES FOR EDUCATIONAL QUALITY

TUGAS AKHIR ARTIKEL JURNAL

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

SAFITRI CRISTINA SARI
NIM: 2211111079

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
(UIMSYA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2026

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir Artikel Jurnal Dengan Judul:

ACADEMIC SUPERVISION IN ISLAMIC BOARDING SCHOOLS: CHALLENGES, GAPS, AND STRATEGIES FOR EDUCATIONAL QUALITY

Yang telah dipublikasikan pada jurnal International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA) Vol. 9, No. 3 (April 2026), terakreditasi SINTA 3, telah disetujui untuk diajukan dalam Sidang Ujian Akhir Artikel Jurnal.

Pada Tanggal:

Banyuwangi, 5 Mei 2026

Mengetahui,

Ketua Prodi	Pembimbing
Muhammad Husain, S. Ag., M.Pd	**Ahmad Azkal Azkiya', M.Pd**
NIPY. 3152429069901	NIPY. 3152430079801

PENGESAHAN PENGUJI

Artikel saudari Safitri Cristina Sari telah dimunaqosah kepada Dewan Penguji Artikel Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi.

Pada Tanggal:

Telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Tim Penguji:

Ketua Penguji

Drs. H. Muh Khozin Kharis, M.H

NIPY. 3150102036401

Penguji 1

Muhammad Husain, S. Ag., M.Pd

NIPY. 3152429069901

Penguji 2

Moh. Nur Fauzi, S.H.I., M.H

NIPY. 3151719077801

Dekan FTK

Dr. Zulfi Zumala Dwi Andriani, S. S., M.A

NIPY. 3150722128401

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Hidup Hanya Sekali, Berarti, Lalu Mati"

Persembahan:

Tugas akhir artikel jurnal ini penulis persembahkan bukan hanya sebagai bentuk penyelesaian kewajiban akademik, tetapi juga sebagai pengingat bahwa perjalanan pendidikan tidak semata tentang pencapaian dan tuntutan, melainkan tentang hadirnya bimbingan, proses, serta kesempatan untuk terus belajar dan bertumbuh.

1. Kepada Allah SWT, tempat bersandar dan memohon petunjuk, yang selalu membuka jalan pembelajaran melalui setiap proses kehidupan, serta memberikan kekuatan untuk terus melangkah dan memperbaiki diri.
2. Kepada Ibu Dyah Ratna Sari, sosok yang senantiasa membersamai dengan doa, kasih sayang, dan pengorbanan tulus, serta menjadi sumber semangat dalam setiap perjalanan penulis.
3. Kepada Pengasuh Pondok Pesantren Mukhtar Syafaat Blokagung, Ny. Hj. Mahmudah Ahmad, S.Sos, M.Pd.I yang senantiasa menanamkan nilai-nilai keislaman melalui keteladanan, nasihat, dan pembinaan kehidupan sehari-hari, sehingga penulis belajar bahwa adab, kedisiplinan, dan akhlak merupakan dasar penting sebelum menuntut ilmu dan menjalani proses akademik.
4. Kepada Rektor, Dekan, Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, serta Dosen Pembimbing Universitas Kh. Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi, Dr. KH. Ahmad Munib Syafa'at, Lc. MEI, Dr. Zulfi Zumala Dwi Andriani, M.A., Muhammad Husain, S.Ag., M.Pd., dan Ahmad Azkal Azkiya', M.Pd. yang senantiasa mendampingi dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Kepada Safitri Cristina Sari, yang telah berusaha menyelesaikan proses tugas akhir ini di tengah berbagai tekanan dan kekhawatiran. Terima kasih karena tetap percaya pada kemampuan diri sendiri untuk terus belajar, berkembang, dan menjalani setiap proses dengan penuh tanggung jawab. Semua yang telah dilalui menjadi bagian dari perjalanan berharga untuk lebih memahami diri sendiri dan menghargai setiap usaha yang telah dilakukan.

Pada akhirnya, artikel ini penulis persembahkan kepada seluruh pihak yang bergerak dalam dunia pendidikan. Semoga tulisan ini dapat menjadi pengingat bahwa proses pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian administratif, tetapi juga pada hadirnya bimbingan, nilai, dan kepedulian yang memberi makna dalam setiap proses belajar.

PERNYATAAN
KEASLIAN ARTIKEL JURNAL

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama	: SAFITRI CRISTINA SARI
NIM	: 2211111079
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Alamat	: Dusun Krajan Baru, Desa Wonosobo, Kec. Srono, Kab. Banyuwangi, Jawa Timur.

Dengan sungguh- sungguh menyatakan bahwa tugas akhir berupa artikel jurnal dengan judul "Academic Supervision In Islamic Boarding Schools: Challenges, Gaps, And Strategies For Educational Quality" yang telah dipublikasikan pada jurnal International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA) Vol. 9, No. 3, terakreditasi SINTA 3. Secara keseluruhan, ini adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian- bagian yang dirujuk sumbernya.

Banyuwangi, 20 Mei 2026



Yang Menyatakan,



Safitri Cristina Sari

NIM. 2211111079

KATA PENGANTAR

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir artikel ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia menuju jalan yang penuh ilmu pengetahuan dan keberkahan.

Penyusunan tugas akhir artikel ilmiah ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi. Dalam proses penyusunannya, penulis memperoleh banyak bantuan, dukungan, bimbingan, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat dan kemudahan yang diberikan.
2. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat.
3. Bapak/Ibu dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, saran, dan bimbingan selama proses penyusunan artikel.
4. Seluruh dosen dan civitas akademika yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan.
5. Teman-teman serta semua pihak yang turut membantu dan memberikan motivasi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir artikel ilmiah ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan karya ini di masa mendatang. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat, menambah wawasan, serta menjadi kontribusi positif dalam bidang pendidikan dan penelitian.

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM..... ii

PRASYARAT GELAR..... iii

PERSETUJUAN PEMBIMBING..... iv

PENGESAHAN PENGUJI v

MOTTO DAN PERSEMBAHAN vi

PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL JURNAL vii

KATA PENGANTAR..... viii

DAFTAR ISI ix

ARTIKEL BAHASA INGGRIS 1

ARTIKEL BAHASA INDONESIA 12

LAMPIRAN 23

International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)
http://ijmurhica.ppj.unp.ac.id/index.php/ijmurhica

Academic Supervision in Islamic Boarding Schools: Challenges, Gaps, and Strategies for Educational Quality

Safitri Cristina Sari[1], Ahmad Azkal Azkiya'[1]
[1]Universitas KH. Mukhtar Syafaat, Indonesia
safitriics@gmail.com*

Article Information:
Received May 12, 2026
Revised June 21, 2026
Accepted July 29, 2026

Keywords: *Academic supervision gap, policy implications, Islamic boarding school, supervisor training*

Abstract

This study aims to analyze the gaps in the implementation of academic supervision in Islamic boarding schools by examining the current reality, implementation barriers, and potential strategies for improvement. This study employs a descriptive qualitative method using a case study design, conducted over a three-month period from September to November 2025 at a junior high school in Indonesia. This study focuses on revealing the practices of academic supervision, the implementation barriers faced, and their implications for the learning process and students' academic achievement in the Islamic Boarding Schools environment. Data sources were obtained from ten informants, consisting of one school principal, one vice principal for curriculum, one school supervisor, four core subject teachers, two parents, and one school committee representative. Data analysis was conducted using a thematic matrix and comparative tables to map the gaps between academic supervision standards and actual practices in the field. The research findings also reveal variations in student academic achievement influenced by inconsistent supervision, with results ranging from improvement to stagnation and even a decline in performance. The findings indicate that these disparities stem from weak planning, a lack of coordination, and insufficient training for supervisors. The findings and opinions in this study offer practical and theoretical implications for strengthening the governance of academic supervision in Islamic boarding schools, particularly as a foundation for formulating more systematic, collaborative, and culturally contextual supervision policies aimed at improving the quality of learning and the consistency of students' academic achievement.

INTRODUCTION

The theoretical framework underlying the implementation of academic supervision emphasizes that supervision is a process of professional development, monitoring of teaching practices, and ongoing feedback to improve the quality of learning (Chen, 2025). However, field evidence from many Islamic educational institutions, such as schools and Islamic Boarding

How to cite: Sari, S. C., Azkiya', A. A. (2026). Academic Supervision in Islamic Boarding Schools: Challenges, Gaps, and Strategies for Educational Quality. *International Journal of Multidisciplinary of Higher Education (IJMURHICA)*, *9*(3), 515-525.

E-ISSN: 2622-741x
Published by: Islamic Studies and Development Center Universitas Negeri Padang

Schools, indicates a significant gap between actual supervision practices and the supervision models outlined in theoretical guidelines. In practice, supervision is often inconsistent, administrative, or merely reactive to problems. This creates a gap between operational realities in the classroom and policy expectations.

Several socio-structural factors, such as a lack of supervisory capacity (school principals or leaders), a lack of ongoing professional training, a heavy administrative workload, and an inadequate documentation system, make it difficult to design supervision in a systematic and sustainable manner. In Islamic boarding schools, supervision practices are influenced by cultural factors such as traditional hierarchies, informal relationship patterns between leaders and teachers, and the prioritization of religious values. Consequently, conventional educational bureaucratic approaches are often inefficient or incompatible with religious values (Abdul et al., 2022).

The lack of reflective learning mechanisms among teachers, variations in teaching quality, and inconsistent curriculum implementation are the practical consequences of this gap (Saadah & Hanafiah, 2024). Furthermore, supervision models must be adapted to the educational transformations driven by the demands of digitalization, accreditation, and public accountability (Liriwati, 2023). Without these changes, Islamic Boarding Schools risk falling behind in their efforts to improve the quality of education to meet modern needs (Kholifah, 2022). These conditions indicate that this research is crucial for mapping the differences between theory and practice within the cultural context of Islamic Boarding Schools and for developing a plan for strategic strengthening.

Academic supervision is a process conducted by supervisors or school principals to assist teachers in improving the planning, implementation, and evaluation of instruction (Xia et al., 2025). In Islamic schools and Islamic Boarding Schools, academic supervision serves not only as administrative oversight but also as a means of enhancing teachers' professionalism and fostering a school culture and character aligned with Islamic values. Furthermore, academic supervision helps align the curriculum with religious values and the boarding school context by integrating pedagogical and religious aspects. Theoretically, academic supervision is rooted in clinical supervision theory, which views supervision as a process of professional development for teachers through the stages of planning, observation, and reflective feedback (Lapidot-Lefler & Cohen, 2025). From another perspective, Sergiovanni positions supervision as part of moral leadership that emphasizes humanistic relationships, trust, and the continuous professional development of teachers (Razak et al., 2023).

In line with this framework, research at various institutions indicates that academic supervision in Islamic boarding schools is generally carried out through a combination of methods, namely individual supervision such as classroom visits, observations, and personal meetings as well as group supervision through training sessions, faculty meetings, and discussion forums. For example, supervision at the Suryalaya Islamic Boarding School in Tasikmalaya is carried out systematically and objectively using regulation-compliant instruments, although it still faces challenges such as the principal's heavy workload, the limited role of the vice principal, and variations in teachers' capabilities (Kohar et al., 2024). Similar findings are also reported by (Edy et al., 2023), who state that improvements in the quality of Islamic education are significantly influenced by the effectiveness of supervision carried out consistently through learning monitoring, curriculum evaluation,

teacher development, and institutional performance assessment.

Building on this overview, this study aims to answer questions regarding how academic supervision is implemented in Islamic Boarding Schools schools, how actual practices differ from supervision standards, and what factors influence its performance. The objectives of this study are to examine how academic supervision is implemented, identify the challenges and socio-cultural dynamics involved, and develop a relevant and contextually appropriate plan to strengthen supervision in Islamic Boarding Schools. This study is expected to advance research on Islamic Boarding Schools-based academic supervision and provide theoretical benefits. Additionally, these findings offer practical benefits for school administrators, supervisors, and education stakeholders to make academic supervision more systematic, humanistic, and aligned with Islamic Boarding Schools values to enhance student learning and academic achievement.

Multidimensional analysis has been integrated into this study to offer new insights: i) to describe the differences between supervision theory and actual practice in Islamic boarding schools through empirical data (interviews, observations, documents), ii) to identify transformational challenges arising from modernization pressures (digitalization, accreditation, demands for professionalism), and iii) to develop a strategic strengthening agenda that incorporates an adaptive-cultural supervision model (negotiation between national and international standards). Using this research methodology, the objective of the study is to generate contextual, operational recommendations capable of addressing systemic changes while taking into account the unique educational culture of Islamic boarding schools.

Specifically, the objectives of this study are to identify differences between the theory of academic supervision and its implementation in Islamic boarding schools, to identify structural, cultural, and competency-related barriers that hinder the effective functioning of supervision, and to develop an evidence-based strategic strengthening agenda that integrates contemporary supervision principles with the cultural characteristics of Islamic boarding schools.

The argument presented suggests that the effectiveness of academic supervision in Islamic boarding schools cannot be adequately measured or improved solely through the adoption of technical guidelines; an adaptive supervision model is needed that considers cultural relations, the legitimacy of leadership authority, and local capacity; thus, policies and interventions must be designed as a negotiation between quality standards and cultural practices to enhance acceptance, sustainability, and impact on the quality of learning (El Manzani, 2025).

This study is highly significant because it provides an empirical foundation and operational concepts for policymakers, Islamic Boarding Schools administrators, and education stakeholders to develop relevant, effective, and culturally sensitive supervision programs. The findings are expected to bridge the gap between theory and practice, enhance teachers' capabilities, and strengthen the contribution of Islamic Boarding Schools to the quality of national education.

METHODS

This study employed a qualitative method using a case study design, conducted over a three-month period from September to November 2025 at Mukhtar Syafaat Junior High School, a junior high school in Indonesia. The study focused on examining the practices of academic supervision, the

implementation challenges encountered, and their implications for the learning process and students' academic achievement within a boarding school setting. Data sources were obtained from 10 informants, consisting of 1 school principal, 1 vice principal for curriculum, 1 school supervisor, 4 core subject teachers, 2 parents, and 1 school committee representative. Informants were selected purposively based on their direct involvement and experience in the implementation of academic supervision (Busral et al., 2025; Engkizar et al., 2023, 2024, 2025; Huda, 2024; Kassymova et al., 2025; Putri et al., 2021; Rambe et al., 2025; Sabrina et al., 2022; Savitri & Laila, 2024; Seminikhyna & Lutsenko, 2024; Ummah et al., 2025). The research instruments used included a semi-structured interview guide, learning and supervision observation sheets, and a document analysis format covering supervision tools, supervision reports, and summaries of student learning outcomes (Theodorsson et al., 2025).

Data analysis was conducted using thematic matrices and comparative tables to identify gaps between academic supervision standards and actual practices in the field (Houshyar et al., 2025). Data analysis techniques included data reduction through the process of coding and grouping field findings, presenting data in the form of tables, matrices, and structured narratives, and drawing conclusions based on the patterns and relationships between themes identified (Rahman, 2025). Data validity is ensured through triangulation of sources and techniques, by comparing data from interviews, observations, and documentation, as well as conducting limited confirmation with key informants to ensure the findings align with field conditions.

RESULT AND DISCUSSION

Differences in Teachers' and Parents' Perspectives on Learning and Supervision

The primary challenge in fostering collective commitment to an effective supervision model stems from misaligned perceptions among teachers, schools, and parents (Etsula, 2024). The literature confirms that parental involvement and perspectives significantly influence the learning climate and the implementation of school policies (Alam & Limo, 2025), and in line with Ecological Systems Theory (Bronfenbrenner), interactions between families and educational institutions significantly shape student development (Hansen et al., 2025). This lack of alignment in the context of Islamic boarding schools is further exacerbated by cultural characteristics and traditional structures, thereby undermining collaborative supervision efforts (Abdelwahed et al., 2024). This diversity of perceptions also influences supervisory practices, which in observation and documentation are often administrative or ritualistic in nature, rather than serving as a professional development process that leads to improved teaching quality (Rodhiyah, 2024). This situation aligns with findings that without systematic participatory management, parental and community involvement tends to be superficial (Hughes & Davis, 2025), meaning that supervision in Islamic boarding schools risks failing to drive improvements in learning quality if not balanced by dialogue, two-way communication, and collaboration between schools and families (Ihwan, 2025).

Based on the findings, educators and parents expressed a variety of views regarding the quality of learning and academic supervision. As Informant X explained regarding this matter,

Supervision is important as a form of guidance, and I find it helpful to receive feedback on classroom management or teaching methods. However, in practice, supervision is sometimes conducted merely to fulfill administrative requirements, rather than providing professional

feedback that genuinely aids improvement. As a result, I often do not know what follow-up actions are expected. Furthermore, I perceive supervision as more akin to a performance evaluation; there is a sense of being monitored rather than mentored, so I do not feel that supervision serves as professional development and instead appears more like an administrative check (informant X)

In addition to interviewing teachers, the researchers also interviewed students' parents to better understand their perspectives on the quality of learning and the implementation of supervision at the school. As one parent stated,

Overall, I'm happy because my child has become more disciplined and religious, especially in terms of character and discipline. However, I also have concerns regarding the teaching methods used, because according to my child, not all teachers employ varied approaches or actively engage students. My child even sometimes feels bored because the teaching methods are considered monotonous. I hope teachers can be more interactive in delivering the material, and in my opinion, two-way communication between the school and parents is very important so that the learning process can run more smoothly (informant Y)

The interview results indicate that there are differing perspectives between teachers and parents regarding the learning process and supervision. Although teachers view supervision as professional development, the evaluation of these practices remains administrative and has not yet had a significant impact on improving learning. Parents, on the other hand, value the school's disciplinary and religious elements, but they are concerned about inconsistent teaching methods and variations. These differing views indicate that the expectations of both parties are not aligned. This affects how they assess learning and supervision at the Islamic Boarding Schools.

Community Aspirations and Participation in Islamic Boarding Schools Educational Policies and Practices

From the perspective of community participation theory and Stakeholder Theory, community involvement is a crucial prerequisite for the accountability and legitimacy of school policies, especially when communication between the school and the community is not yet optimal, leading to policies often being perceived as unilateral (top-down) decisions and sparking criticism or requests for clarification (Marfo et al., 2025). These community aspirations indicate that their input is not merely a form of social control but also a response to information gaps that make it difficult for them to understand the rationale behind changes in school policies (Raprap et al., 2025). These findings indicate that academic supervision in Islamic boarding schools needs to be expanded from internal teacher evaluations toward a more inclusive educational governance model (Sari & Huzairin, 2021), as evidenced by the dialogues in village meetings and school committee sessions that reflect the community's expectations regarding transparency and consistency in academic policies. Therefore, effective supervision must integrate pedagogical aspects with the strengthening of external communication, public consultation mechanisms, and sustained collaboration between schools and the community (Suheri, 2025), so that through a holistic governance approach, academic supervision can serve as a shared space for formulating policies that not only meet quality standards but also align with the needs, values, and expectations of the Islamic Boarding Schools community.

In line with this theoretical framework, the situation on the ground indicates that certain policies and learning practices in Islamic Boarding Schools schools prompt community participation. This is particularly true when the school schedule is adjusted, academic regulations are revised, or teacher performance evaluations are conducted. Interviews with community leaders and

school committee representatives reveal that community opinions are typically conveyed through village deliberations or committee meetings as a demonstration of concern for the quality of education. Meanwhile, some parents provide direct feedback to the school to ensure policies remain aligned with the local context. Observations also reveal that these participatory dynamics are often influenced by information gaps, particularly when new policies have not been fully socialized. School documentation, such as meeting minutes and committee discussion notes, indicates ongoing dialogue regarding teacher assignments, class assignments, and learning outcome evaluations topics deemed to require more open explanation. The presence of these community aspirations underscores that a relationship between the school and the community has been established, but it still requires strengthening in terms of communication, transparency, and collaboration to support the continuous improvement of educational service quality.

Table 1. Aspects of Community Engagement in Policy and Learning

Aspect	Key Findings
Forms of Community Engagement	The community actively provides feedback, particularly regarding changes to the school schedule, adjustments to academic policies, and evaluations of educators' performance. This feedback is conveyed through village meetings, committee meetings, or direct feedback from parents
Drivers of Engagement	This involvement is driven by a commitment to educational quality and the need to ensure that policies align with the expectations and needs of the local community.
Barriers to Engagement	The information gap between schools and the community, especially when new policies have not been fully communicated, can lead to questions and potential misunderstandings.

Based on the above discussion, it is evident that community participation in educational policies and practices at Islamic boarding schools is quite active, particularly when the policies implemented have a direct impact on students' learning processes. Nevertheless, this involvement still faces challenges in the form of information gaps that lead to questions or misunderstandings among community members. Evidence from school observations and documentation also indicates that certain policy aspects, such as teacher assignments or class divisions, require more transparent explanations. Overall, this situation confirms that a relationship between the school and the community has been established, but it needs to be strengthened through more systematic communication and collaboration so that the quality of educational services can continue to improve.

Variations and Disparities in Student Learning Outcomes

Significant variations in academic outcomes across classes/teachers reinforce that supervision practices and socio-cultural dynamics have a tangible impact on the quality of learning (Yusron et al., 2024). When supervision is conducted effectively, with the involvement of teachers, parents, and the

community, classes demonstrate higher quality learning, innovative teaching methods, and more consistent academic outcomes (Berkovich, 2025). This is consistent with the literature indicating that parental and community involvement contributes to a school environment that fosters a positive learning climate, which in turn influences student achievement (Kassay et al., 2025). Conversely, when supervision is weak or lacks external support particularly from families and the community academic outcomes tend to stagnate, become uneven, or even decline.

Theoretically, these findings support the notion that educational quality is not the result of a single action, but rather a systemic interaction among teachers, schools, families, and the community. This supports the argument in favor of a contextual, collaborative, and participatory model of academic supervision (Barrero-Fern & Mula-Falc, 2025). Decentralized leadership and supervision in education are more effective in driving quality improvement because they involve a wide range of stakeholders (Hamzehlouie & Haghani, 2025).

Based on the conditions observed at one junior high school, variations in student academic performance reflecting inconsistencies in achievement across classes and among teachers were clearly evident in the analysis of grade records. This analysis revealed a gap between classes with effective instructional management and those where supervision was insufficient or not effectively followed up. Some subjects showed a steady improvement in achievement, while others experienced fairly sharp fluctuations. Classroom observations revealed that these differences were influenced by variations in teachers' abilities to design instructional materials, apply diverse teaching methods, and manage student learning dynamics. Teachers who regularly received professional development or feedback through supervision tended to possess stronger pedagogical skills, resulting in more consistent academic achievement. Conversely, classes that are rarely supervised or are in a less harmonious teacher–community dynamic show unstable performance, indicating a strong correlation between the quality of supervision, the school's social conditions, and student academic performance.



Fig 1. Supervision Impacts Student Learning Outcomes

The figure shows that student learning outcomes are directly influenced by the quality of supervision. Good supervision enhances teachers' pedagogical skills, resulting in more effective teaching. The impact is evident in more consistent and potentially better academic performance. Additionally, supervision influences the school environment and its dynamics. Conversely, poor supervision can lead to poor learning quality and result in academic instability and an unstable school climate.

CONCLUSION

Based on the overall findings, this study found that academic supervision in Islamic boarding schools has not yet functioned optimally as professional development because it remains dominated by an administrative approach, exacerbated by misaligned perceptions among teachers, parents, and the

community, as well as weak communication and a lack of systematic participation. New findings from this study confirm that variations and imbalances in student learning outcomes are closely related to the quality of collaborative supervision and the socio-cultural context of Islamic boarding schools, rather than solely individual teacher factors. The implication is that improving the quality of learning requires a contextual, participatory, and transparent model of academic supervision, involving schools, families, and the community on an ongoing basis so that supervision truly impacts the improvement of teaching quality and student learning outcomes.

REFERENCES

Abdelwahed, N. A. A., Al Doghan, M. A., Saraih, U. N., & Soomro, B. A. (2024). Unleashing potential: Islamic leadership's influence on employee performance via Islamic organizational values, organizational culture and work motivation. *International Journal of Law and Management*, *67*(2), 165–190. https://doi.org/10.1108/IJLMA-01-2024-0019

Abdul, W., Rusdi, N., Suhermanto, S., & Ali, W. (2022). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama di Sekolah: Perspektif Manajemen Pendidikan Islam. *Journal of Educational Management Research*, *1*(2), 82–94. https://doi.org/10.61987/jemr.v1i2.39

Alam, M. J., & Limo, A. A. (2025). Discourse of John Dewey's "experiential learning theory": the case of quality primary education in Bangladesh. *Quality Assurance in Education*, 1–19. https://doi.org/10.1108/QAE-04-2025-0110

Berkovich, I. (2025). The dual increasing-reducing effects of principals' digital instructional leadership on teacher burnout in online teaching mediated by teacher self-efficacy and collective efficacy. *International Journal of Educational Management*, 1–15. https://doi.org/10.1108/IJEM-01-2025-0037

Busral, B., Rambe, K. F., Gunawan, R., Jaafar, A., Habibi, U. A., & Engkizar, E. (2025). Lived da'wah: Temporal structuring of religious practice in Tabligh jamaat's daily congregation. *Jurnal Ilmu Dakwah*, *45*(2), 377–398. https://doi.org/10.21580/jid.v45.2.28479

Chen, L. H. (2025). Doctoral students' academic identity development under supervision: issues, challenges, and suggestions. *International Journal of Educational Management*, 1–17. https://doi.org/10.1108/IJEM-03-2025-0189

Edy, S., Sunaryati, T., & Sumarta, S. (2023). Supervisi Pendidikan Islam: Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Dalam Konteks Modern. In *Dikoda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* (Vol. 4, Issue 02, pp. 1–17). https://doi.org/10.37366/jpgsd.v4i02.3979

El Manzani, Y. (2025). Quality mindset: applying implicit theories to quality management. *International Journal of Quality and Reliability Management*, 1–32. https://doi.org/10.1108/IJQRM-05-2025-0153

Engkizar, E., Jaafar, A., Hamzah, M. I., Fakhruddin, F. M., Oktavia, G., & Febriani, A. (2023). Changes in Students' Motivation to Memorize the Quran: A Study at Quranic Higher Education Institutions in Indonesia. *International Journal of Islamic Studies Higher Education*, *2*(3), 240–258. https://doi.org/10.24036/insight.v2i3.240

Engkizar, E., Jaafar, A., Muslim, H., Mulyadi, I., & Putra, Y. A. (2025). Ten Criteria for an Ideal Teacher to Memorize the Quran. *Journal of Theory and Research Memorization Quran*, *1*(1), 26–39. https://joqer.intischolar.id/index.php/joqer

Engkizar, E., Jaafar, A., Sarianto, D., Ayad, N., Rahman, A., Febriani, A., Oktavia, G., Guspita, R., & Rahman, I. (2024). Analysis of Quran Education Problems in Majority Muslim Countries. *International Journal of Islamic Studies Higher Education*, *3*(1), 65–80. https://doi.org/https://doi.org/10.24036/insight.v3i1.209

Etsula, O. (2024). Approaching transcendence: a conceptual discussion on procurement fraud, education, professionalism maturity, ethics and implications. *Journal of Public Procurement*, *24*(4), 433–464. https://doi.org/10.1108/JOPP-08-2022-0038

Hamzehlouie, A., & Haghani, M. (2025). Leadership in constrained healthcare systems: the impact of technology adaptation and organizational culture in Iran. In *Leadership in Health Services* (pp. 1–17). https://doi.org/10.1108/LHS-07-2025-0105

Hansen, L. S., Kanavidou, S., Lowden, K., Scanlan, M., & Zayed, S. Y. (2025). Ecosystems and professional capital – a lens and a lever for equitable education. *Journal of Professional Capital and Community*, 1–19. https://doi.org/10.1108/JPCC-04-2025-0039

Houshyar, M., Vandchali, H. R., Koushan, M., Jain, V., & Sepehri, A. (2025). Unlocking Industry 4.0 technologies adoption in inventory management: empirical evidence from Australian retailers. *Journal of Enterprise Information Management*, 1–50. https://doi.org/10.1108/JEIM-05-2025-0332

Huda, M. Y. (2024). *Pengaruh manajemen Supervisi Akademik dan budaya kerja terhadap kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah se-Kota Bandung*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung. https://digilib.uinsgd.ac.id/100260/

Hughes, J., & Davis, K. (2025). Strategic leadership for sustainable innovation in primary education: a case study of forest school integration. *International Journal of Educational Management*, *39*(7), 1–18. https://doi.org/10.1108/IJEM-05-2025-0369

Ihwan, M. B. (2025). *Kepemimpinan Visioner Ala Santri*. Insight Mediatama. https://books.google.co.id/books/about/Kepemimpinan_Visioner_Ala_Santri.html?id=cO9_EQAAQBAJ&redir_esc=y

Kassay, L., Boros, S., Juhász, I., Rausch, A., & Kovacs, K. (2025). Parents' role in dropout: one of the important stakeholders in organized youth sports. In *Sport, Business and Management: An International Journal* (pp. 1–30). https://doi.org/10.1108/SBM-09-2024-0117

Kassymova, G. K., Engkizar, E., Hebebci, M. T., & Talgatov, Y. K. (2025). Interreligious Coexistence in Islam: Implications for Islamic Education and the Achievement of SDGs. *Muaddib: Journal of Islamic Teaching and Learning*, *1*(3), 79–92. https://muaddib.intischolar.id/index.php/muaddib/article/view/26

Kholifah, A. (2022). Strategi Pendidikan Pesantren Menjawab Tantangan Sosial di Era Digital. *Jurnal Basicedu*, *6*(3), 4967–4978. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2811

Kohar, D. A., Abdullah, A., Destian, I., Jahari, J., & Erihadiana, M. (2024). Analisis Pelaksanaan Supervisi Akademik Sekolah, Faktor Pendukung Dan Penghambatnya. In *Jurnal Educatio* (Vol. 10, Issue 2, p. 696). https://doi.org/10.31949/educatio.v10i2.8147

Lapidot-Lefler, N., & Cohen, I. (2025). Quality assurance in clinical supervision: creating relationship-based teacher education in a shifting reality. *Quality Assurance in Education*, 1–17. https://doi.org/10.1108/QAE-03-2025-0079

Liriwati, F. Y. (2023). Transformasi Kurikulum; Kecerdasan Buatan untuk

Membangun Pendidikan yang Relevan di Masa Depan. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, *1*(2), 62–71. https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.61

Marfo, B. F., Bondinuba, F. K., & Mewomo, C. M. (2025). A theoretical framework towards leveraging Internet of Things applications in building energy efficiency. In *Property Management* (pp. 1–24). https://doi.org/10.1108/PM-04-2025-0051

Putri, C. T., Oktavia, G., Syafura, T., Lainah, L., & Rahawarin, Y. (2021). Teacher's Strategy in Improving Students' Ability to Memorize the Qur'an. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education*, *4*(3), 94–103. https://doi.org/10.24036/ijmurhica.v4i3.106

Rahman, M. H. (2025). *Teknik analisis data kualitatif*. Metode Penelitian Kualitatif.

Rambe, F. S. P., Mawardi, M., Saengngern, A., Suryani, O., & Akmar, R. (2025). Discord-Enhanced Flipped Guided Inquiry Learning: A Modern Approach to Teaching Chemical Bonding to Improve Student Motivation. *Multidisciplinary Journal of Thought and Research*, *1*(3), 128–136. https://doi.org/https://mujoter.intischolar.id/index.php/mujoter/article/view/25

Raprap, W. P., Ngabalin, M., Camerling, L. Y., Wahono, T. R., & ... (2025). *Kepemimpinan Pendidikan 5.0: Mengelola Sekolah di Era Disrupsi*. Star Digital Publishing.

Razak, F. I., Umar, A., & Arifudin, Y. F. (2023). Strategi Peningkatan Kualitas Guru Melalui Supervisi Akademik Efektif di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *9*(21), 336–347. https://doi.org/10.5281/zenodo.10077092

Rodhiyah, A. (2024). Persepsi Guru Terhadap Praktik Supervisi Kepala Sekolah di SMPN 2 Bangkinang Kota. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, *2*(2), 159–166. https://doi.org/10.61104/jq.v2i2.455

Saadah, E., & Hanafiah, H. (2024). *Diferensiasi Strategi Dan Metode Pendampingan Pengawas Sekolah Terhadap Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka*. PT Arr Rad Pratama.

Sabrina, V., Oktavia, G., Albizar, A., Susanti, H., AR, F. M., & Suryani, Y. (2022). Eight Supporting Factors for Students Success in Quran Memorization. *Khalifa: Journal of Islamic Education*, *6*(1), 73. https://doi.org/10.24036/kjie.v6i1.202

Sari, Y. M., & Huzairin, A. (2021). Manajemen Supervisi Dalam Lembaga PAUD Di TK Negeri Pembina Nasal. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, *10*(1), 187–196. https://doi.org/10.26877/paudia.v10i1.8166

Savitri, D., & Laila, A. N. (2024). Implementasi Sistem Boarding School dalam Membentuk Kepribadian Siswa pada Yayasan Pendidikan Islam Matholi'ul Huda Troso (Madrasah Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah). *Islamika*, *6*(3), 1205–1220. https://doi.org/10.36088/islamika.v6i3.5053

Seminikhyna, N. M., & Lutsenko, O. V. (2024). the Role of Education in Achieving Sustainable Development Goals. *Innovate Pedagogy*, *8*(77), 221–226. https://doi.org/10.32782/2663-6085/2024/77.44

Suheri, E. (2025). *Transformasi Kepala Sekolah: Pelatihan untuk Kepemimpinan yang Efektif dan Inovatif* (Vol. 1). PT. Revormasi Jangkar Philosophia.

Theodorsson, U., Gudlaugsson, T., & Gudmundsdottir, S. (2025). Motivation through talent management: a self-determination theory lens on Nordic banking strategies. *Qualitative Research in Financial Markets*, 1–25.

https://doi.org/10.1108/QRFM-04-2025-0111

Ummah, A. K., Kakoh, N. A., Mahmudi, M. B., Wardani, A. Z., & Ummah, A. K. (2025). Efforts of Dormitory Supervisors in Overcoming Problems in the Quran Memorization Dormitory. *Journal of Theory and Research Memorization Quran*, *1*(1), 1–14. https://joesmiq.intischolar.id/index.php/joesmiq/article/view/52

Xia, J., Ni, Y., Su, Y., & Li, B. (2025). High school principal leadership, teacher capacity and conceptual teaching in math and science: evidence from the US national HSLS:09 data. *International Journal of Educational Management*, *39*(7), 1–25. https://doi.org/10.1108/IJEM-01-2024-0009

Yusron, M. A., Qomar, M., & Akhyak, A. (2024). Kontribusi Supervisi Pendidikan Islam Terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan Multikultural Di Sekolah Islam. *JMPK Uinsu*, *8*(2), 196–207. https://doi.org/10.30821/benchmarking.v8i2.24230

Copyright holder:
© Sari, S. C., Azkiya', A. A. (2026)

First publication right:
International Journal of Multidisciplinary of Higher Education (IJMURHICA)

This article is licensed under:
CC-BY-SA

Jurnal Internasional Multidisciplinernya Penelitian Pendidikan Tinggi (IJMURHICA)
http://ijmurhica.ppj.unp.ac.id/index.php/ijmurhica

Supervisi Akademik di Sekolah Berbasis Pesantren: Tantangan, Kesenjangan, dan Strategi untuk Kualitas Pendidikan

Safitri Cristina Sari[1], Ahmad Azkal Azkiya'[1]
[1]Universitas KH. Mukhtar Syafaat, Indonesia
safitriics@gmail.com*

Informasi Artikel:
Diterima 12 Mei 2026
Diperbaiki 21 Juni 2026
Diterima 29 Juli 2026

Kata kunci: Kesenjangan supervisi akademik, implikasi kebijakan, lembaga pendidikan Islam, pelatihan supervisi

Abstrak

Studi ini bertujuan untuk menganalisis kesenjangan dalam pelaksanaan supervisi akademik di lembaga pendidikan Islam dengan memeriksa realitas saat ini, hambatan pelaksanaan, dan strategi potensial untuk perbaikan. Studi ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus, dilakukan selama tiga bulan dari September hingga November 2025 di sebuah sekolah menengah pertama di Indonesia. Studi ini fokus pada penyorotan praktik supervisi akademik, hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaannya, serta implikasinya bagi proses belajar dan pencapaian akademik siswa dalam lingkungan lembaga pendidikan Islam. Sumber data diperoleh dari 10 informan, yaitu satu kepala sekolah, 1 wakil kepala sekolah untuk kurikulum, 1 supervisi sekolah, 4 guru mata pelajaran inti, 2 orang tua, dan 1 wakil perwakilan komite sekolah. Analisis data dilakukan menggunakan matriks tema dan tabel perbandingan untuk memetakan kesenjangan antara standar supervisi akademik dan praktik yang sebenarnya di lapangan. Temuan penelitian juga menunjukkan variasi dalam pencapaian akademik siswa yang dipengaruhi oleh supervisi yang tidak konsisten, dengan hasil yang berkisar dari peningkatan hingga stagnasi dan bahkan penurunan kinerja. Temuan menunjukkan bahwa ketidaksetaraan ini berasal dari perencanaan yang lemah, kekurangan koordinasi, dan pelatihan yang tidak cukup bagi supervisi. Temuan dan pendapat dalam studi ini memberikan implikasi praktis dan teoretis untuk memperkuat supervisi akademik di lembaga pendidikan Islam, terutama sebagai dasar untuk merumuskan kebijakan supervisi yang lebih sistematis, kolaboratif, dan kontekstual budaya bertujuan untuk meningkatkan kualitas belajar dan konsistensi pencapaian akademik siswa.

Pendahuluan

Struktur teoretis yang mendasari implementasi supervisi akademik menekankan bahwa supervisi adalah proses pengembangan profesional, pengawasan praktik pengajaran, dan umpan balik terus-menerus untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Chen, 2025). Namun, bukti lapangan dari banyak lembaga pendidikan Islam, seperti sekolah berbasis

Cara menulis kutipan: Sari, S. C., Azkiya', A. A. (2026). Penyelidikan Akademik di Pondok Pesantren Islam: Tantangan, Kesulitan, dan Strategi Peningkatan Kualitas Pendidikan. Jurnal Internasional Multidisiplinasi Pendidikan Tinggi (IJMURHICA), 9(3), 515-525.

E-ISSN: 2622-741x
Diterbitkan oleh: Pusat Studi Islam dan Pengembangan Universitas Negeri Padang

pesantren, menunjukkan ada jarak signifikan antara praktik supervisi aktual dan model supervisi yang disebutkan dalam pedoman teoretis. Dalam praktiknya, supervisi seringkali tidak konsisten, administratif, atau hanya reaktif terhadap masalah. Hal ini menciptakan jarak antara realitas operasional di kelas dan ekspektasi kebijakan.

Beberapa faktor struktur sosial, seperti kekurangan kapasitas supervisi (kepala sekolah atau pemimpin), kekurangan pelatihan profesional berkelanjutan, beban administratif yang berat, dan sistem dokumentasi yang tidak memadai, membuat sulit untuk merancang supervisi secara sistematis dan berkelanjutan. Di sekolah pesantren Islam, praktik supervisi dipengaruhi oleh faktor budaya seperti hierarki tradisional, pola hubungan informal antara pemimpin dan guru, serta prioritas nilai-nilai agama. Akibatnya, pendekatan birokrasi pendidikan konvensional seringkali tidak efektif atau tidak kompatibel dengan nilai-nilai agama (Abdul et al., 2022).

Kekurangan mekanisme belajar reflektif di antara guru, variasi kualitas pengajaran, dan pelaksanaan kurikulum yang tidak konsisten adalah konsekuensi praktis dari kesenjangan ini (Saadah & Hanafiah, 2024). Selanjutnya, model supervisi harus disesuaikan dengan transformasi pendidikan yang dipicu oleh permintaan digitalisasi, akreditasi, dan kepatuhan publik (Liriwati, 2023). Tanpa perubahan ini, Sekolah Pesantren Islam risiko kalah dalam usaha mereka untuk meningkatkan kualitas pendidikan untuk memenuhi kebutuhan modern (Kholifah, 2022). Kondisi ini menunjukkan bahwa penelitian ini sangat penting untuk memetakan perbedaan antara teori dan praktik dalam konteks budaya sekolah pesantren islam dan untuk mengembangkan rencana pengembangan strategis.

Supervisi akademik adalah proses yang dilakukan oleh pembimbing atau kepala sekolah untuk membantu guru dalam meningkatkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengajaran (Xia et al., 2025). Di sekolah-sekolah Islam dan Pondok Pesantren Islam, supervisi akademik tidak hanya berfungsi sebagai pengawasan administratif tetapi juga sebagai sarana peningkatan profesionalisme guru dan pembentukan budaya serta karakter sekolah yang berpadanan dengan nilai-nilai Islam. Selanjutnya, supervisi akademik membantu mengalihkan kurikulum dengan nilai-nilai agama dan konteks pondok pesantren dengan mengintegrasikan aspek-aspek pedagogi dan agama. Teoretisnya, supervisi akademik berasal dari teori supervisi akademik klinis, yang melihat supervisi akademik sebagai proses pengembangan profesional bagi guru melalui tahapan perencanaan, pengamatan, dan umpan balik reflektif (Lapidot-Lefler & Cohen, 2025). Dari sudut pandang lain, Sergiovanni menempatkan supervisi akademik sebagai bagian dari kepemimpinan moral yang menekankan hubungan humanis, kepercayaan, dan pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru (Razak et al., 2023).

Berdasarkan kerangka ini, penelitian di berbagai lembaga menunjukkan bahwa supervisi akademik di pesantren Islam umumnya dilakukan melalui kombinasi metode, yaitu pengawasan individu seperti kunjungan kelas, pengamatan, dan pertemuan pribadi serta pengawasan kelompok melalui sesi pelatihan, rapat fakultas, dan forum diskusi. Contoh, supervisi di Pesantren Islam Suryalaya di Tasikmalaya dilakukan secara sistematis dan objektif menggunakan alat yang sesuai peraturan, meskipun tetap menghadapi tantangan seperti beban kerja berat kepala sekolah, peran wakil kepala sekolah yang ter batas, dan variasi keterampilan guru (Kohar et al., 2024). Temuan serupa juga dilaporkan oleh (Edy et al., 2023), yang menyatakan bahwa perbaikan kualitas pendidikan Islam secara signifikan dipengaruhi oleh efektivitas pengawasan yang dilakukan secara konsisten melalui pengawasan pembelajaran, evaluasi kurikulum,

pengembangan guru, dan evaluasi kinerja lembaga.

Mengembangkan dari gambaran umum ini, studi ini bertujuan menjawab pertanyaan mengenai bagaimana supervisi akademik di implementasikan di Sekolah Berbasis Islam (SBI), bagaimana praktik sebenarnya berbeda dari standar pembimbingan, dan apa saja faktor yang mempengaruhi kinerjanya. Tujuan studi ini adalah untuk menguji bagaimana supervisi akademik di implementasikan, mengidentifikasi tantangan dan dinamika sosial-kultural yang terlibat, serta mengembangkan rencana yang relevan dan sesuai konteks untuk memperkuat pembimbingan di SBI. Studi ini diharapkan dapat memperkuat penelitian tentang supervisi akademik berbasis SBI dan memberikan manfaat teoretis. Selain itu, temuan ini memberikan manfaat praktis bagi administrator sekolah, pembimbing, dan pihak berkepentingan pendidikan untuk membuat supervisi akademik lebih sistematis, humanis, dan sesuai dengan nilai-nilai SBI untuk meningkatkan belajar dan pencapaian akademik siswa.

Analisis multidimensional telah digabungkan ke dalam studi ini untuk memberikan wawasan baru: i) untuk menggambarkan perbedaan antara teori pembimbingan dan praktik sebenarnya di SBI melalui data empiris (wawancara, pengamatan, dokumen), ii) untuk mengidentifikasi tantangan transformasi yang muncul dari tekanan modernisasi (digitalisasi, akreditasi, permintaan profesionalisme), dan iii) untuk mengembangkan agenda kekuatan strategis yang memasukkan model pembimbingan adaptif-kultural (perbendaharaan antara standar nasional dan internasional). Dengan menggunakan metode penelitian ini, tujuan studi adalah untuk menghasilkan rekomendasi konteksual dan operasional yang mampu menangani perubahan sistemik sambil mempertimbangkan budaya pendidikan unik SBI.

Khususnya, tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi perbedaan antara teori supervisi akademik dan implementasinya di lembaga pendidikan Islam, untuk mengidentifikasi hambatan struktural, budaya, dan keterampilan yang menghambat fungsi supervisi yang efektif, dan untuk mengembangkan agenda kekuatan strategis yang berdasarkan bukti dan mengintegrasikan prinsip supervisi kontemporer dengan karakteristik budaya lembaga pendidikan Islam.

Argumen yang disajikan menyatakan bahwa efektivitas supervisi akademik di lembaga pendidikan Islam tidak dapat diukur atau meningkatkan secara memadai hanya dengan adopsi pedoman teknis; diperlukan model supervisi adaptif yang mempertimbangkan hubungan budaya, legitimasi kekuasaan kepemimpinan, dan kapasitas lokal; sehingga, kebijakan dan intervensi harus dirancang sebagai negosiasi antara standar kualitas dan praktik budaya untuk meningkatkan penerimaan, keberlanjutan, dan dampak pada kualitas pembelajaran (El Manzani, 2025).

Penelitian ini sangat penting karena menyediakan dasar empiris dan konsep operasional bagi pembuat kebijakan, penyelenggara lembaga pendidikan Islam, dan pihak berkepentingan pendidikan untuk mengembangkan program supervisi yang relevan, efektif, dan sensitif budaya. Hasil yang diperoleh diharapkan untuk menutup jarak antara teori dan praktik, meningkatkan kemampuan guru, dan memperkuat kontribusi lembaga pendidikan Islam terhadap kualitas pendidikan nasional.

METODE

Studi ini menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus, dilakukan dalam periode tiga bulan dari September hingga November 2025 di Sekolah Menengah Pertama Mukhtar Syafaat, sebuah sekolah menengah pertama di Indonesia. Studi ini berfokus pada mengeksaminasi praktik supervisi akademik.

Sumber data diperoleh dari 10 informan, yang terdiri dari 1 kepala sekolah, 1 wakil kepala sekolah untuk kurikulum, 1 supervisor sekolah, 4 guru mata pelajaran inti, 2 orang tua, dan 1 wakil komite sekolah. Informan dipilih secara tujuan berdasarkan keterlibatan dan pengalaman langsung mereka dalam implementasi supervisi akademik (Busral et al., 2025; Engkizar et al., 2023, 2024, 2025; Huda, 2024; Kassymova et al., 2025; Putri et al., 2021; Rambe et al., 2025; Sabrina et al., 2022; Savitri & Laila, 2024; Seminikhyna & Lutsenko, 2024; Ummah et al., 2025). Alat penelitian yang digunakan meliputi pedoman wawancara semi-struktur, lembar pengamatan belajar dan supervisi, serta format analisis dokumen yang mencakup alat supervisi, laporan supervisi, dan ringkasan pencapaian belajar siswa (Theodorsson et al., 2025).

Analisis data dilakukan menggunakan matriks tema dan tabel perbandingan untuk mengidentifikasi kesenjangan antara standar supervisi akademik dan praktik nyata di lapangan (Houshyar et al., 2025). Teknik analisis data termasuk pengurangan data melalui proses coding dan pengelompokan temuan lapangan, menampilkan data dalam bentuk tabel, matriks, dan narasi terstruktur, serta menyimpulkan berdasarkan pola dan hubungan antar tema yang diidentifikasi (Rahman, 2025). Validitas data dipastikan melalui triangulasi sumber dan teknik, dengan membandingkan data dari wawancara, pengamatan, dan dokumentasi, serta melakukan konfirmasi terbatas dengan informan kunci untuk memastikan temuan berkesesuaian dengan kondisi lapangan.

HASIL DAN DISKUSI

Perbedaan Perspektif Guru dan Orang Tua tentang Pembelajaran dan Pengawasan

Tantangan utama dalam menumbuhkan komitmen kolektif terhadap model pengawasan yang efektif berasal dari persepsi yang tidak sejalan antar guru, sekolah, dan orang tua (Etsula, 2024). Literatur menegaskan bahwa keterlibatan dan perspektif orang tua secara signifikan mempengaruhi iklim belajar dan pelaksanaan kebijakan sekolah (Alam & Limo, 2025), dan sesuai dengan Teori Sistem Ekologis (Bronfenbrenner), interaksi antar keluarga dan lembaga pendidikan secara signifikan membentuk pengembangan siswa (Hansen et al., 2025). Kesenjangan ini dalam konteks sekolah Islam diperburuk lagi oleh karakter budaya dan struktur tradisional, sehingga mengurangi upaya pengawasan kolaboratif (Abdelwahed et al., 2024). Keterbedaan persepsi ini juga mempengaruhi praktik pengawasan, yang dalam observasi dan dokumentasi seringkali bersifat administratif, bukan sebagai proses pengembangan profesional yang mengarah pada peningkatan kualitas pengajaran (Rodhiyah, 2024). Hal ini sesuai dengan temuan bahwa tanpa manajemen partisipatif sistematis, keterlibatan dan partisipasi orang tua serta komunitas cenderung superficial (Hughes & Davis, 2025), artinya pengawasan di sekolah Islam berisiko gagal mendorong perbaikan kualitas belajar jika tidak diimbangi oleh dialog, komunikasi dua arah, dan kolaborasi antar sekolah dan keluarga (Ihwan, 2025).

Berdasarkan temuan, para pendidik dan orang tua menyatakan berbagai pandangan mengenai kualitas belajar dan pengawasan akademik. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Siti Dina Hariroh, S.Pd. selaku wali kelas mengenai hal ini,

Supervisi penting sebagai bentuk bimbingan, dan saya menemukan manfaat untuk menerima umpan balik tentang pengelolaan kelas atau metode pengajaran. Namun, dalam praktiknya, supervisi kadang-kadang dilakukan hanya untuk memenuhi kebutuhan administratif, bukan untuk memberikan pelayanan profesional

feedback yang benar-benar membantu perbaikan. Sebagai hasilnya, saya sering tidak tahu apa saja tindakan follow-up yang diharapkan. Selain itu, saya merasa supervisi lebih mirip dengan evaluasi kinerja; ada sensasi bahwa saya sedang diperiksa daripada diberdayakan, sehingga saya tidak merasa supervisi berfungsi sebagai pengembangan profesional dan terlihat lebih seperti pengecekan administratif

Selain mengwawancarai guru, peneliti juga mengwawancarai orang tua siswa untuk memahami lebih baik persepsi mereka tentang kualitas belajar dan pelaksanaan pengawasan di sekolah. Sebagaima yang dipaparkan oleh salah satu wali murid, Bapak Sutrisno Wahyudi,

Secara keseluruhan, saya senang karena anak saya menjadi lebih disiplin dan beragama, terutama dalam hal karakter dan disiplin. Namun, saya juga memiliki khawatir terkait metode pengajaran yang digunakan, karena menurut anak saya, bukan semua guru menggunakan pendekatan yang bervariasi atau secara aktif menggengarkan siswa. Anak saya bahkan kadang merasa bosan karena metode pengajaran dianggap monoton. Saya berharap guru bisa lebih interaktif dalam menyampaikan materi, dan menurut saya, komunikasi dua arah antara sekolah dan orang tua sangat penting agar proses belajar bisa berjalan lebih lancar

Hasil wawancara menunjukkan bahwa ada persepsi yang berbeda antara guru dan orang tua tentang proses belajar dan pengawasan. Meskipun guru melihat pengawasan sebagai pengembangan profesional, evaluasi praktik ini tetap administratif dan belum memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan belajar. Sementara itu, orang tua menghargai elemen disiplin dan agama di sekolah, tetapi mereka khawatir tentang metode pengajaran yang tidak konsisten dan variasinya. Perbedaan pandangan ini menunjukkan bahwa ekspektasi kedua pihak tidak sejalan. Hal ini mempengaruhi bagaimana mereka menilai proses belajar dan pengawasan di Sekolah Berbasis Islam.

Aspirasi Masyarakat dan Partisipasi dalam Kebijakan dan Praktek Sekolah Berbasis Islam

Dari perspektif teori partisipasi masyarakat oleh Teori Stakeholder, partisipasi masyarakat adalah syarat krusial untuk kepatutan dan legitimasi kebijakan sekolah, terutama ketika komunikasi antara sekolah dan masyarakat belum optimal, menimbulkan kebijakan sering kali dilihat sebagai keputusan unilateral (top-down) dan memicu kritik atau permintaan klarifikasi (Marfo et al., 2025). Aspirasi masyarakat ini menunjukkan bahwa masukan mereka bukan sekadar bentuk kontrol sosial tetapi juga respons terhadap kebocoran informasi yang membuat sulit bagi mereka untuk memahami alasan di balik perubahan kebijakan sekolah (Raprap et al., 2025). Temuan ini menunjukkan bahwa pengawasan akademik di sekolah pesantren perlu diperluas dari evaluasi guru internal ke model pemerintahan pendidikan yang lebih inklusif (Sari & Huzairin, 2021), seperti yang ditunjukkan oleh dialog dalam rapat desa dan rapat komite sekolah yang mencerminkan ekspektasi masyarakat terkait transparansi dan konsistensi dalam kebijakan akademik. Oleh karena itu, pengawasan yang efektif harus mengintegrasikan aspek pedagogis dengan keoptimalan komunikasi eksternal, mekanisme konsultasi publik, dan kerja sama berkelanjutan antara sekolah dan masyarakat (Suheri, 2025), sehingga melalui pendekatan pemerintahan holistik, pengawasan akademik dapat menjadi ruang bersama untuk merumuskan kebijakan yang tidak hanya memenuhi standar kualitas tetapi juga beriringan dengan kebutuhan, nilai, dan ekspektasi masyarakat.

Berdasarkan kerangka teoretis ini, situasi di lapangan menunjukkan bahwa beberapa kebijakan dan praktik belajar di Sekolah Berbasis Islam mendorong partisipasi komunitas. Hal ini khususnya ketika jadwal sekolah disesuaikan, peraturan akademik direvisi, atau evaluasi kinerja guru dilakukan. Wawancara

dengan wakil komite sekolah menunjukkan bahwa opinion komunitas secara umum disampaikan melalui rapat desa atau rapat komite sebagai bukti kepedulian terhadap kualitas pendidikan. Sementara itu, beberapa orang tua memberikan umpan balik langsung kepada sekolah untuk memastikan kebijakan tetap beriringan dengan konteks lokal. Pemantauan juga menunjukkan bahwa dinamika partisipasi ini seringkali dipengaruhi oleh kekosongan informasi, terutama ketika kebijakan baru belum sepenuhnya tersosialisasikan. Dokumentasi sekolah, seperti catatan rapat, menunjukkan dialog terus berjalan mengenai penugasan guru, penugasan kelas, dan evaluasi hasil belajar topik yang dianggap memerlukan perbaikan yang lebih terbuka. Kehadiran aspirasi komunitas ini menunjukkan bahwa hubungan antara sekolah dan komunitas telah dibangun, tetapi masih memerlukan perbaikan dalam hal komunikasi, transparansi, dan kolaborasi untuk mendukung perbaikan terus-menerus untuk kualitas layanan pendidikan.

Tabel 1. Aspek Partisipasi Masyarakat dalam Kebijakan dan Pendidikan

Aspek Utama	Pencapaian
Bentuk Partisipasi Masyarakat	Masyarakat secara aktif memberikan umpan balik, terutama mengenai perubahan jadwal sekolah, penyesuaian kebijakan akademik, dan evaluasi kinerja guru. Umpan balik ini disampaikan melalui rapat komite, atau umpan balik langsung dari orang tua.
Pendorong Partisipasi	Partisipasi ini didorong oleh komitmen terhadap kualitas pendidikan dan kebutuhan untuk memastikan kebijakan beriringan dengan ekspektasi dan kebutuhan masyarakat lokal.
Batasan Partisipasi	Selisih informasi antara sekolah dan komunitas, terutama ketika kebijakan baru belum sepenuhnya dipahami, dapat menyebabkan pertanyaan dan potensi kekeliruan pemahaman.

Berdasarkan diskusi di atas, jelas bahwa partisipasi komunitas dalam kebijakan dan praktik pendidikan di pesantren Islam sangat aktif, terutama ketika kebijakan yang diterapkan memiliki dampak langsung pada proses belajar siswa. Namun demikian, kegiatannya tetap menghadapi tantangan dalam bentuk selisih informasi yang menyebabkan pertanyaan atau kekeliruan pemahaman di antara anggota komunitas. Evidensi atau bukti dari pengamatan sekolah dan dokumen juga menunjukkan bahwa aspek kebijakan tertentu, seperti penugasan guru atau pembagian kelas, memerlukan penjelasan yang lebih transparan. Secara keseluruhan, situasi ini menegaskan bahwa hubungan antara sekolah dan komunitas telah dibangun, tetapi perlu ditingkatkan melalui komunikasi dan kolaborasi yang lebih sistematis sehingga kualitas layanan pendidikan dapat terus meningkat.

Perbedaan dan Keragaman dalam Hasil Belajar Siswa

Perbedaan signifikan dalam hasil akademik antar kelas/guru memperkuat bahwa praktik supervisi dan dinamika sosial budaya memiliki dampak nyata pada kualitas belajar (Yusron et al., 2024). Ketika supervisi dilakukan secara efektif, dengan involvement guru, orang tua, dan

masyarakat, kelas menunjukkan kualitas belajar yang lebih tinggi, metode pengajaran yang inovatif, dan hasil akademik yang lebih konsisten (Berkovich, 2025). Ini konsisten dengan literatur yang menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dan masyarakat berkontribusi pada lingkungan sekolah yang mendukung iklim belajar positif, yang pada gilirannya mempengaruhi pencapaian siswa (Kassay dkk., 2025). Sebaliknya, ketika supervisi lemah atau tidak mendapatkan dukungan eksternal terutama dari keluarga dan masyarakat, hasil akademik cenderung stagnan, tidak seragam, atau bahkan menurun.

Teoretis, temuan ini mendukung gagasan bahwa kualitas pendidikan bukan hasil dari satu tindakan, tetapi interaksi sistemik antara guru, sekolah, keluarga, dan komunitas. Ini mendukung argumen untuk model supervisi akademik kontekstual, kolaboratif, dan partisipatif (Barrero-Fern & Mula-Falc, 2025). Pemimpinan dan supervisi yang terdelegasikan dalam pendidikan lebih efektif dalam mendorong perbaikan kualitas karena melibatkan berbagai pihak (Hamzehlouie & Haghani, 2025).

Berdasarkan kondisi yang diamati di satu sekolah menengah pertama, variasi dalam prestasi akademik siswa yang menunjukkan ketidakkonsistenan pencapaian antar kelas dan guru jelas terlihat dalam analisis catatan nilai. Analisis ini menunjukkan selisih antar kelas dengan manajemen instrumen efektif dan kelas tempat supervisi kurang cukup atau tidak efektif diikuti. Beberapa mata pelajaran menunjukkan perbaikan stabil dalam pencapaian, sementara yang lain mengalami fluktuasi cukup tajam. Pengamatan kelas menunjukkan bahwa perbedaan ini dipengaruhi oleh variasi dalam kemampuan guru untuk merancang bahan instrumen, menerapkan berbagai metode pengajaran, dan mengelola dinamika belajar siswa. Guru yang secara rutin menerima pengembangan profesional atau umpan balik melalui supervisi cenderung memiliki keterampilan pedagogis yang lebih kuat, menghasilkan pencapaian akademik yang lebih konsisten. Sebaliknya, kelas yang jarang disupervisi atau berada dalam dinamika guru yang kurang harmonis menunjukkan prestasi yang tidak stabil, korelasi kuat antara kualitas supervisi, kondisi sosial sekolah, dan prestasi akademik siswa.



Gambar menunjukkan bahwa hasil belajar siswa secara langsung dipengaruhi oleh kualitas supervisi. Supervisi yang baik meningkatkan keterampilan pedagogis guru, sehingga menghasilkan pengajaran yang lebih efektif. Dampaknya terlihat dalam prestasi akademik yang lebih konsisten dan potensial lebih baik. Selain itu, supervisi memengaruhi lingkungan sekolah dan dinamikanya. Sebaliknya, supervisi yang buruk dapat menyebabkan kualitas belajar yang buruk dan menghasilkan ketidakstabilan akademik serta iklim sekolah yang tidak stabil.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan umum, penelitian ini menemukan bahwa supervisi akademik di lembaga pendidikan Islam belum berfungsi optimal sebagai pengembangan profesional karena tetap didominasi oleh pendekatan administratif, yang diakibatkan oleh persepsi yang tidak sejalan antar guru, orang tua, dan masyarakat, serta lemahnya komunikasi dan kurangnya partisipasi yang sistematis.

Temuan baru dari penelitian ini menegaskan bahwa variasi dan ketidakseimbangan dalam hasil belajar siswa erat hubungan dengan kualitas supervisi kolaboratif dan konteks sosial budaya lembaga pendidikan Islam, bukan hanya faktor individu guru. Implikasinya adalah peningkatan kualitas belajar memerlukan model supervisi akademik kontekstual, partisipatif, dan transparan, yang melibatkan lembaga pendidikan, keluarga, dan masyarakat secara berkelanjutan sehingga supervisi benar-benar mempengaruhi peningkatan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa.

Rujukan

Abdelwahed, N. A. A., Al Doghan, M. A., Saraih, U. N., & Soomro, B. A. (2024). Unleashing potential: Islamic leadership's influence on employee performance via Islamic organizational values, organizational culture and work motivation. *International Journal of Law and Management*, *67*(2), 165–190. https://doi.org/10.1108/IJLMA-01-2024-0019

Abdul, W., Rusdi, N., Suhermanto, S., & Ali, W. (2022). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama di Sekolah: Perspektif Manajemen Pendidikan Islam. *Journal of Educational Management Research*, *1*(2), 82–94. https://doi.org/10.61987/jemr.v1i2.39

Alam, M. J., & Limo, A. A. (2025). Discourse of John Dewey's "experiential learning theory": the case of quality primary education in Bangladesh. *Quality Assurance in Education*, 1–19. https://doi.org/10.1108/QAE-04-2025-0110

Berkovich, I. (2025). The dual increasing-reducing effects of principals' digital instructional leadership on teacher burnout in online teaching mediated by teacher self-efficacy and collective efficacy. *International Journal of Educational Management*, 1–15. https://doi.org/10.1108/IJEM-01-2025-0037

Busral, B., Rambe, K. F., Gunawan, R., Jaafar, A., Habibi, U. A., & Engkizar, E. (2025). Lived da'wah: Temporal structuring of religious practice in Tabligh jamaat's daily congregation. *Jurnal Ilmu Dakwah*, *45*(2), 377–398. https://doi.org/10.21580/jid.v45.2.28479

Chen, L. H. (2025). Doctoral students' academic identity development under supervision: issues, challenges, and suggestions. *International Journal of Educational Management*, 1–17. https://doi.org/10.1108/IJEM-03-2025-0189

Edy, S., Sunaryati, T., & Sumarta, S. (2023). Supervisi Pendidikan Islam: Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Dalam Konteks Modern. In *Dikoda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* (Vol. 4, Issue 02, pp. 1–17). https://doi.org/10.37366/jpgsd.v4i02.3979

El Manzani, Y. (2025). Quality mindset: applying implicit theories to quality management. *International Journal of Quality and Reliability Management*, 1–32. https://doi.org/10.1108/IJQRM-05-2025-0153

Engkizar, E., Jaafar, A., Hamzah, M. I., Fakhruddin, F. M., Oktavia, G., & Febriani, A. (2023). Changes in Students' Motivation to Memorize the Quran: A Study at Quranic Higher Education Institutions in Indonesia. *International Journal of Islamic Studies Higher Education*, *2*(3), 240–258. https://doi.org/10.24036/insight.v2i3.240

Engkizar, E., Jaafar, A., Muslim, H., Mulyadi, I., & Putra, Y. A. (2025). Ten Criteria for an Ideal Teacher to Memorize the Quran. *Journal of Theory and Research Memorization Quran*, *1*(1), 26–39. https://joqer.intischolar.id/index.php/joqer

Engkizar, E., Jaafar, A., Sarianto, D., Ayad, N., Rahman, A., Febriani, A., Oktavia, G., Guspita, R., & Rahman, I. (2024). Analysis of Quran Education Problems in Majority Muslim Countries. *International Journal of Islamic Studies Higher Education*, *3*(1), 65–80. https://doi.org/https://doi.org/10.24036/insight.v3i1.209

Etsula, O. (2024). Approaching transcendence: a conceptual discussion on procurement fraud, education, professionalism maturity, ethics and implications. *Journal of Public Procurement*, *24*(4), 433–464. https://doi.org/10.1108/JOPP-08-2022-0038

Hamzehlouie, A., & Haghani, M. (2025). Leadership in constrained healthcare systems: the impact of technology adaptation and organizational culture in Iran. In *Leadership in Health Services* (pp. 1–17). https://doi.org/10.1108/LHS-07-2025-0105

Hansen, L. S., Kanavidou, S., Lowden, K., Scanlan, M., & Zayed, S. Y. (2025). Ecosystems and professional capital – a lens and a lever for equitable education. *Journal of Professional Capital and Community*, 1–19. https://doi.org/10.1108/JPCC-04-2025-0039

Houshyar, M., Vandchali, H. R., Koushan, M., Jain, V., & Sepehri, A. (2025). Unlocking Industry 4.0 technologies adoption in inventory management: empirical evidence from Australian retailers. *Journal of Enterprise Information Management*, 1–50. https://doi.org/10.1108/JEIM-05-2025-0332

Huda, M. Y. (2024). *Pengaruh manajemen Supervisi Akademik dan budaya kerja terhadap kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah se-Kota Bandung*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung. https://digilib.uinsgd.ac.id/100260/

Hughes, J., & Davis, K. (2025). Strategic leadership for sustainable innovation in primary education: a case study of forest school integration. *International Journal of Educational Management*, *39*(7), 1–18. https://doi.org/10.1108/IJEM-05-2025-0369

Ihwan, M. B. (2025). *Kepemimpinan Visioner Ala Santri*. Insight Mediatama. https://books.google.co.id/books/about/Kepemimpinan_Visioner_Ala_Santri.html?id=cO9_EQAAQBAJ&redir_esc=y

Kassay, L., Boros, S., Juhász, I., Rausch, A., & Kovacs, K. (2025). Parents' role in dropout: one of the important stakeholders in organized youth sports. In *Sport, Business and Management: An International Journal* (pp. 1–30). https://doi.org/10.1108/SBM-09-2024-0117

Kassymova, G. K., Engkizar, E., Hebebci, M. T., & Talgatov, Y. K. (2025). Interreligious Coexistence in Islam: Implications for Islamic Education and the Achievement of SDGs. *Muaddib: Journal of Islamic Teaching and Learning*, *1*(3), 79–92. https://muaddib.intischolar.id/index.php/muaddib/article/view/26

Kholifah, A. (2022). Strategi Pendidikan Pesantren Menjawab Tantangan Sosial di Era Digital. *Jurnal Basicedu*, *6*(3), 4967–4978. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2811

Kohar, D. A., Abdullah, A., Destian, I., Jahari, J., & Erihadiana, M. (2024). Analisis Pelaksanaan Supervisi Akademik Sekolah, Faktor Pendukung Dan Penghambatnya. In *Jurnal Educatio* (Vol. 10, Issue 2, p. 696). https://doi.org/10.31949/educatio.v10i2.8147

Lapidot-Lefler, N., & Cohen, I. (2025). Quality assurance in clinical supervision: creating relationship-based teacher education in a shifting reality. *Quality Assurance in Education*, 1–17. https://doi.org/10.1108/QAE-03-2025-0079

Liriwati, F. Y. (2023). Transformasi Kurikulum; Kecerdasan Buatan untuk

Membangun Pendidikan yang Relevan di Masa Depan. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, *1*(2), 62–71. https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.61

Marfo, B. F., Bondinuba, F. K., & Mewomo, C. M. (2025). A theoretical framework towards leveraging Internet of Things applications in building energy efficiency. In *Property Management* (pp. 1–24). https://doi.org/10.1108/PM-04-2025-0051

Putri, C. T., Oktavia, G., Syafura, T., Lainah, L., & Rahawarin, Y. (2021). Teacher's Strategy in Improving Students' Ability to Memorize the Qur'an. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education*, *4*(3), 94–103. https://doi.org/10.24036/ijmurhica.v4i3.106

Rahman, M. H. (2025). *Teknik analisis data kualitatif*. Metode Penelitian Kualitatif.

Rambe, F. S. P., Mawardi, M., Saengngern, A., Suryani, O., & Akmar, R. (2025). Discord-Enhanced Flipped Guided Inquiry Learning: A Modern Approach to Teaching Chemical Bonding to Improve Student Motivation. *Multidisciplinary Journal of Thought and Research*, *1*(3), 128–136. https://doi.org/https://mujoter.intischolar.id/index.php/mujoter/article/view/25

Raprap, W. P., Ngabalin, M., Camerling, L. Y., Wahono, T. R., & ... (2025). *Kepemimpinan Pendidikan 5.0: Mengelola Sekolah di Era Disrupsi*. Star Digital Publishing.

Razak, F. I., Umar, A., & Arifudin, Y. F. (2023). Strategi Peningkatan Kualitas Guru Melalui Supervisi Akademik Efektif di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *9*(21), 336–347. https://doi.org/10.5281/zenodo.10077092

Rodhiyah, A. (2024). Persepsi Guru Terhadap Praktik Supervisi Kepala Sekolah di SMPN 2 Bangkinang Kota. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, *2*(2), 159–166. https://doi.org/10.61104/jq.v2i2.455

Saadah, E., & Hanafiah, H. (2024). *Diferensiasi Strategi Dan Metode Pendampingan Pengawas Sekolah Terhadap Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka*. PT Arr Rad Pratama.

Sabrina, V., Oktavia, G., Albizar, A., Susanti, H., AR, F. M., & Suryani, Y. (2022). Eight Supporting Factors for Students Success in Quran Memorization. *Khalifa: Journal of Islamic Education*, *6*(1), 73. https://doi.org/10.24036/kjie.v6i1.202

Sari, Y. M., & Huzairin, A. (2021). Manajemen Supervisi Dalam Lembaga PAUD Di TK Negeri Pembina Nasal. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, *10*(1), 187–196. https://doi.org/10.26877/paudia.v10i1.8166

Savitri, D., & Laila, A. N. (2024). Implementasi Sistem Boarding School dalam Membentuk Kepribadian Siswa pada Yayasan Pendidikan Islam Matholi'ul Huda Troso (Madrasah Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah). *Islamika*, *6*(3), 1205–1220. https://doi.org/10.36088/islamika.v6i3.5053

Seminikhyna, N. M., & Lutsenko, O. V. (2024). the Role of Education in Achieving Sustainable Development Goals. *Innovate Pedagogy*, *8*(77), 221–226. https://doi.org/10.32782/2663-6085/2024/77.44

Suheri, E. (2025). *Transformasi Kepala Sekolah: Pelatihan untuk Kepemimpinan yang Efektif dan Inovatif* (Vol. 1). PT. Revormasi Jangkar Philosophia.

Theodorsson, U., Gudlaugsson, T., & Gudmundsdottir, S. (2025). Motivation through talent management: a self-determination theory lens on Nordic banking strategies. *Qualitative Research in Financial Markets*, 1–25.

https://doi.org/10.1108/QRFM-04-2025-0111

Ummah, A. K., Kakoh, N. A., Mahmudi, M. B., Wardani, A. Z., & Ummah, A. K. (2025). Efforts of Dormitory Supervisors in Overcoming Problems in the Quran Memorization Dormitory. *Journal of Theory and Research Memorization Quran*, *1*(1), 1–14. https://joesmiq.intischolar.id/index.php/joesmiq/article/view/52

Xia, J., Ni, Y., Su, Y., & Li, B. (2025). High school principal leadership, teacher capacity and conceptual teaching in math and science: evidence from the US national HSLS:09 data. *International Journal of Educational Management*, *39*(7), 1–25. https://doi.org/10.1108/IJEM-01-2024-0009

Yusron, M. A., Qomar, M., & Akhyak, A. (2024). Kontribusi Supervisi Pendidikan Islam Terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan Multikultural Di Sekolah Islam. *JMPK Uinsu*, *8*(2), 196–207. https://doi.org/10.30821/benchmarking.v8i2.24230

© Sari, S. C., Azkiya', A. A. (2026)

Hak cipta pertama:
International Journal of Multidisciplinary of Higher Education (IJMURHICA)

Artikel ini diizinkan di bawah:

CC-BY-SA

LAMPIRAN

1. Bukti Publish Artikel



HOME / ARCHIVES /
VOL. 9 NO. 3 (2026): IN PROGRESS (THEME EDUCATION, RELIGION STUDIES, SOCIAL SCIENCES, STEM AND ECONOMIC DEVELOPMENT)
/
Articles

Academic Supervision in Islamic Boarding Schools: Challenges, Gaps, and Strategies for Educational Quality

Safitri Cristina Sari
Universitas KH. Mukhtar Syafaat, Indonesia

Ahmad Azkal Azkiya'
Universitas KH. Mukhtar Syafaat, Indonesia

DOI:
https://doi.org/10.24036/ijmurhica.v9i3.564

Keywords: Academic supervision gap, policy implications, Islamic boarding school,

2. Kartu Bimbingan

NIM	**2211111079**
NAMA	**SAFITRI CRISTINA SARI**
FAKULTAS	**TARBIYAH DAN KEGURUAN**
PROGRAM STUDI	**S1 MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**
PERIODE	**20252**
JUDUL	**ACADEMIC SUPERVISION IN ISLAMIC BOARDING SCHOOLS: CHALLENGES, GAPS, AND STRATEGIES FOR EDUCATIONAL QUALITY**



No	Periode	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Uraian Masalah	Bimbingan
1	20252	02 Mei 2026	09 Mei 2026	Perlengkapan Berkas dan Selesai	Perlengkapan Berkas
2	20252	25 April 2026	25 April 2026	KONSULTASI UJIAN KOMPREHENSIF	ACC Ujian Komprehensif
3	20252	28 Februari 2026	07 Maret 2026	singkronisasi revisi dari editor	Revisi
4	20252	28 Februari 2026	07 Maret 2026	singkronisasi revisi dari editor	Revisi
5	20252	14 Februari 2026	21 Februari 2026	submit ke artikel yang di tuju	SUBMIT
6	20251	07 Februari 2026	14 Februari 2026	evaluasi seminar komprehensif	EVALUASI
7	20251	06 Desember 2025	06 Desember 2025	ACC	Seminar Proposal komprehensif
8	20251	25 November 2025	02 Desember 2025	plagiasi	Pengecekan plagiasi (<20%) dan perbaikan bahasa (EN/ID)
9	20251	18 November 2025	25 November 2025	abstrak	Penyusunan abstrak, keywords, dan kesesuaian template jurnal
10	20251	11 November 2025	18 November 2025	pembahasan	Penyusunan pembahasan terhubung dengan teori dan temuan
11	20251	04 November 2025	11 November 2025	penyajian data	Analisis dan penyajian data sesuai standar jurnal SINTA 3
12	20251	28 Oktober 2025	04 November 2025	metode	Perbaikan metodologi dan kelengkapan instrumen penelitian
13	20251	21 Oktober 2025	28 Oktober 2025	Review teori	Review teori, state of the art, dan kesesuaian sitasi jurnal bereputasi
14	20251	14 Oktober 2025	21 Oktober 2025	STRUKTUR JURNAL	Penyusunan struktur artikel (IMRAD): Introduction, Methods, Results, Discussion
15	20251	07 Oktober 2025	14 Oktober 2025	PERUMUSAN JUDUL	JUDUL TERLALU PANJANG ATAU TIDAK MENCERMINKAN ISI
16	20251	04 Oktober 2025	07 Desember 2025	PENENTUAN TOPIK	TOPIK TERLALU LUAS ATAU TIDAK RELEVAN

3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
7.D3.VI/SY-08/SMP.MS/XII/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Huda, S.Pd.I
Jabatan : Kepala sekolah SMP Mukhtar Syafa'at

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa/i yang beridentitas :

Nama : Safitri Cristina Sari
NIM : 2211111079
PRODI : Manajenen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Kampus : Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA)

Telah selesai melakukan penelitian dan pengambilan data penelitian di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Mukhar Syafa'at pada hari rabo tanggal 17 Desember 2025 untuk memperoleh data penelitian dalam rangka untuk penyelesaian program **tugas akhir artikel** yang berjudul ***"Kesenjangan Pelaksanaan Supervisi Akademik Di Sekolah Pesantren: Realitas, Hambatan, Dan Strategi Penguatan".***

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Blokagung, 18 Desember 2025
Kepala sekolah

Nur Huda, S.Pd.I

4. Cek Plagiasi

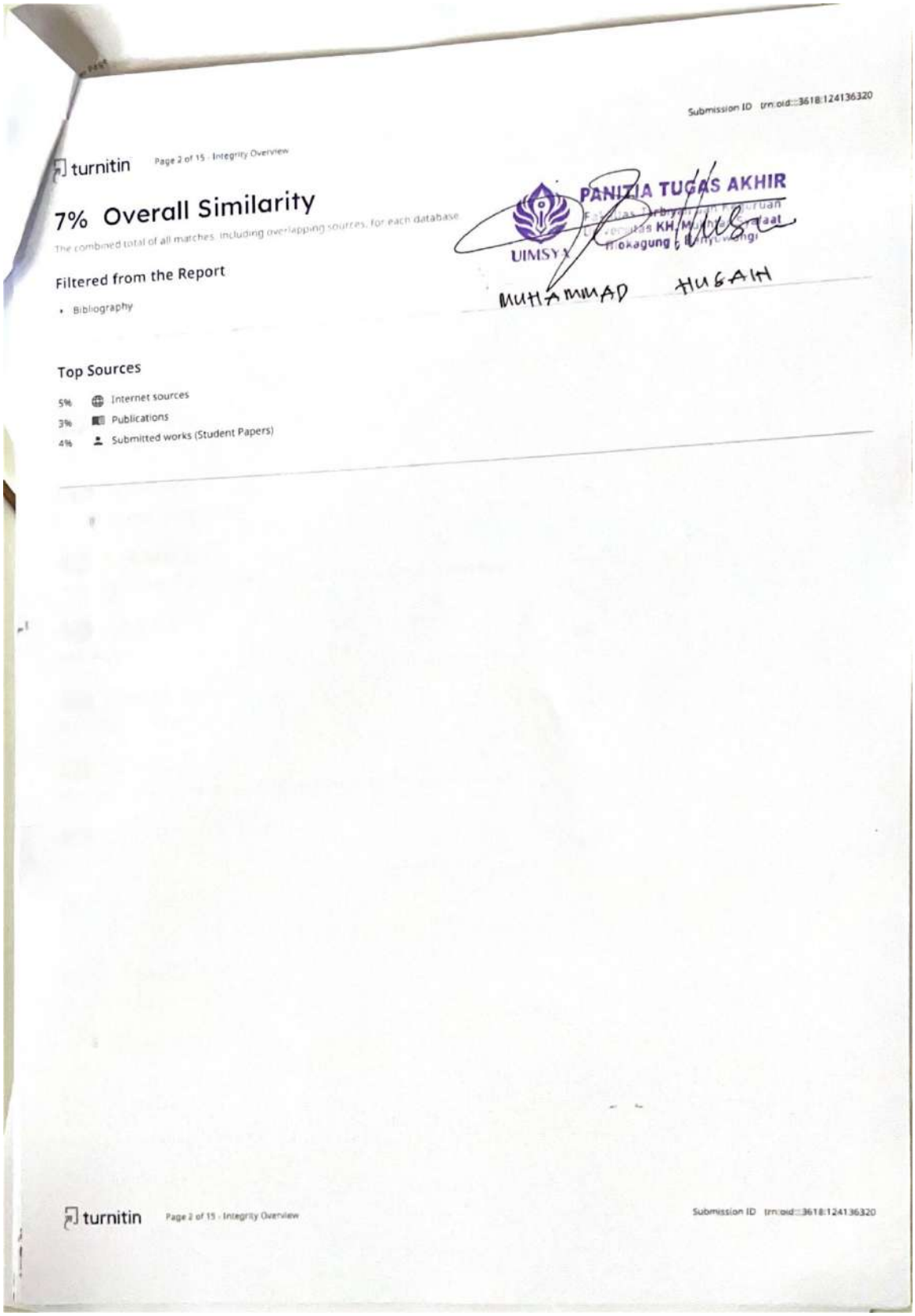

Submission ID trn:oid:::3618:124136320

turnitin Page 2 of 15 - Integrity Overview

7% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

PANITIA TUGAS AKHIR

UIMSY

MUHAMMAD HUSAIN

Filtered from the Report

- Bibliography

Top Sources

5% Internet sources

3% Publications

4% Submitted works (Student Papers)

turnitin Page 2 of 15 - Integrity Overview Submission ID trn:oid:::3618:124136320

5. Bukti LoA

IJMURHICA
International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education
e-ISSN : 2622-741X | p-ISSN : 2623-1468
http://www.ijmurhica.ppj.unp.ac.id
Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang, Sumatera Barat, Indonesia Telepon: +62 751 7053902 Fax: +62 751 7055628

12/IJMURHICA-J/IV/2026 Padang, 12 April 2026

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

To whom it may concern,

LETTER OF ACCEPTANCE (LOA)
International Journal of Multidisciplinary of Higher Education (IJMURHICA)
Explain that the articles are as listed below

Author's name	Safitri Cristina Sari[1] Ahmad Azkal Azkiya[1]
Title article	*Academic Supervision in Islamic Boarding Schools: Challenges, Gaps, and Strategies for Educational Quality*
Institutions	[1]Universitas KH Mukhtar Syafaat, Indonesia
Submission	10th, December 2025
Papers ID	09.591
Date Publish	Volume 9 Number 2 2026

Articles with the author's name and title have been passed for publication according to our journal's publishing schedule. For your information, the International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA) https://ijmurhica.ppj.unp.ac.id/index.php/ijmurhica has been accredited with a **SINTA 3** ranking based on the Decree of the Director General of Higher Education, Research and Technology, Ministry of Education, Culture, Research and Technology of the Republic of Indonesia Number 177/E/KPT/2024.

Please do not hesitate to contact the person in charge if require further information;

Editor-In-Chief
ijmurhica@ppj.unp.ac.id

RIWAYAT HIDUP



Nama : Safitri Cristina Sari

TTL : Banyuwangi, 28 November 2003

Jenis Kelamain : Perempuan

Agama : Islam

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Alamat : Dusun Krajan Baru, Desa Wonosobo, Srono, Banyuwangi.

Riwayat Pendidikan :

1. Tk Dharma Wanita Wonosobo (2008-2010)
2. SDN 1 Wonosobo (2011- 2017)
3. MTsN 3 Banyuwangi (2017- 2019)
4. MAN 1 Banyuwangi (2019-2022)
5. Universitas KH. Mukhtar Syafaat (2022-Sekarang)

TENTANG ARTIKEL

Artikel ini membahas secara komprehensif tantangan, kesenjangan, dan strategi dalam pelaksanaan supervisi akademik di sekolah-sekolah berbasis pesantren. Dengan pendekatan teoritis dan praktis, artikel ini menawarkan solusi inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui manajemen supervisi yang efektif dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

MOTTO PENULIS

> Hidup hanya sekali,
> berarti, lalu mati.

UNIVERSITAS
KH. MUKHTAR SYAFAAT